

ABSTRAK

PT Tirta Investama Klaten merupakan salah satu produsen air minum dalam kemasan yang telah berdiri sejak tahun 2002. Meskipun telah lama beroperasi, dalam proses produksinya masih dijumpai sejumlah permasalahan. Terdapat inefisiensi dari aspek ekonomi, seperti banyaknya produk cacat kemudian berdampak ke pemborosan *inventory* untuk menyimpan produk cacat, serta menyebabkan pemborosan energi dan waktu. Pada proses *palleting* juga ditemui adanya waktu tunggu yang dapat diminimasi. Jika dilihat dari aspek sosial, beberapa area kerja belum memenuhi Nilai Ambang Batas (NAB) dan terdapat aktivitas kurang ergonomis yang berdampak pada kesehatan jangka panjang. Ditinjau dari aspek lingkungan, proses produksi ini menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang membutuhkan pengolahan yang tepat. Oleh karena itu, guna menjaga eksistensinya, perusahaan perlu mengoptimalkan setiap tahapan untuk mengurangi pemborosan dengan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan sesuai tujuan yang juga ingin dicapai perusahaan. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan pendekatan *Sustainable-Value Stream Mapping* yang merupakan salah satu *tools* dalam *lean manufacturing*. Melalui metode CVI, dari 26 indikator *sustainability* terpilih 15 indikator yang relevan dengan kondisi perusahaan. Hasil pemetaan dan penilaian indikator menunjukkan beberapa indikator yang masuk ke dalam kategori cukup dan kritis. Hasil tersebut yang kemudian digunakan sebagai dasar pembentukan rekomendasi perbaikan untuk melakukan perancangan *future map*.

Kata kunci: efisiensi; *lean manufacturing*; CVI; *sustainable value stream mapping*; manufaktur